

PERSARAFAN LIDAH

George N. Tanudjaja

Bagian Anatomi-Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: george_tanudjaja@yahoo.com

Lidah merupakan suatu organ muskuler yang sangat mobil dan mempunyai bentuk yang dapat berubah-ubah dalam waktu yang singkat sesuai dengan kemauan dan kebutuhan. Pada saat istirahat lidah menempati bagian terbesar kavitas oris proprium atau rongga mulut utama. Organ ini terdiri dari tiga bagian, yaitu radiks lingua, korpus lingua dan apeks lingua. Radiks atau basis adalah bagian posterior yang terikat, terutama ke dasar mulut.

Fungsi lidah berhubungan dengan proses-proses mengunyah atau penghancuran makanan, mengecap, menelan, berbicara dan membersihkan mulut, tetapi fungsi utamanya ialah untuk mengantarkan makanan ke dalam faring ketika menelan dan membentuk kata-kata saat berbicara. Sebagian besar lidah terdapat di dalam kavum oris dan sebagian kecil lagi di dalam orofaring.

Komponen utama lidah ialah otot-otot yang diliputi oleh membran mukosa pada bagian dorsum lingua, apeks lingua, dan bagian lateralnya.

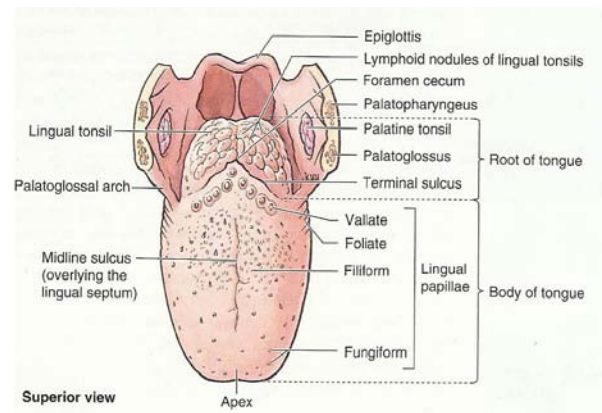
GAMBARAN MAKROSKOPIK LIDAH

Dorsum lingua terbagi oleh sulkus terminal yang berbentuk huruf V menjadi pars oral yang terletak di anterior dan pars faringeal di posteriornya. Apeks bangunan bentuk huruf V mengarah ke posterior dan letaknya di bidang median, sedang kedua kakinya mengarah ke anterior secara divergen. Pars oral lingua membentuk kira-kira 2/3 bagian anterior dorsum lingua, sedang pars faringeal atau radiks meliputi kira-kira 1/3 bagian posteriornya. Pada apeks sulkus terminal terdapat foramen sekum, yaitu suatu cekungan kecil di bidang median yang merupakan sisa dari muara duktus tiroglossus pada masa embrional (Gambar 1).

Pars oral lingua

Pars oral lingua dapat bergerak dengan bebas, hanya terikat longgar ke dasar mulut oleh frenulum lingua. Pada setiap sisi

frenulum di bagian bawah lidah terdapat sebuah vena profunda lingua yang nampak sebagai sebuah garis kebiruan karena letaknya superfisial di dekat membran mukosa yang tipis dan transparan dari fasies inferior lidah.



Gambar 1. Makroskopik lidah. Sumber: Moore KL dan Dalley AF, 2006.